

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMA SULUH JAKARTA

Farisa Humaira^{1*}, Farida Purnamasari¹

1. Akademi Keperawatan Keris Husada, Jakarta

*Email : farisa.humaira@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang terjadi di kalangan masyarakat dan belum ditemukan vaksin atau obat yang efektif untuk pencegahannya hingga saat ini. Sekitar 3% pada kelompok umur 15-19 tahun sudah menderita infeksi HIV. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dimana para remaja mudah dipengaruhi oleh orang lain yang akan menyebabkan dirinya melakukan perilaku negative dimana perilaku tersebut bisa menjadi factor risiko HIV/AIDS. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja dan frekuensi karakteristik umur, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan sumber informasi responden. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey, dengan sampel penelitian sebanyak 73 responden. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi tentang data demografi dan pertanyaan tentang pengetahuan HIV/AIDS sebanyak 34 soal. **Hasil:** dari 73 responden didapatkan sebanyak 73 responden (100%) berusia 15-17 tahun, pendidikan orang tua responden mayoritas sarjana sebanyak 46 responden (63%), pekerjaan orang tua responden mayoritas karyawan swasta sebanyak 41 responden (56%), dari 73 responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang HIV/AIDS dari 1 sumber sebanyak 42 responden (58%) dan mayoritas jenis sumber informasinya adalah Internet sebanyak 63 (47%), tingkat pengetahuan 73 responden mayoritas baik sebanyak 60 responden (82%). **Kesimpulan:** berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 73 responden mayoritas berpengetahuan Baik sebanyak 60 responden (82%). **Saran :** Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak materi atau mengembangkan variabel, yaitu variabel tentang perilaku agar dapat diketahui bagaimana hubungan perilaku kesehatan terhadap pengetahuan seseorang tentang HIV/AIDS.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Remaja

ABSTRACT

Background: HIV/AIDS is an infectious disease that occurs in the community and there is no vaccine or effective drug for its prevention until now. About 3% in the age group 15-19 years already suffer from HIV infection. Adolescence is a period of transition from children to adults where teenagers are easily influenced by other people who will cause themselves to carry out negative behavior where this behavior can be a risk factor for HIV/AIDS. **Purpose:** to find out the description of knowledge about HIV/AIDS in adolescents and the frequency characteristics of age, parents education, parents occupations, and respondents sources of information. **Methods:** This study uses a descriptive method with a survey approach, with a research sample of 73 respondents. The measuring instrument of this study used a questionnaire containing 34 questions about demographic data and questions about knowledge of HIV/AIDS. **Results:** of 73 respondents obtained as many as 73 respondents (100%) aged 15-17 years, the education of the parents of the majority of the respondents is undergraduate as many as 46 respondents (63%), the occupation of the parents of the majority of the respondents are private employees as many as 41 respondents (56%), of the 73 respondents, of the 73 respondents, the majority received information about HIV/AIDS from one source, as many as 42 respondents (58%) and the majority of the types of information sources were the Internet, 63 (47%), knowledge level 73 respondents good majority as many as 60 respondents (82%). **Conclusion:** based on the research that has been done, it can be concluded that the majority of the 73 respondents have good knowledge as many as 60 respondents (82%). **Suggestion :** For further students or researchers, it is expected to increase the material or develop variables, namely variables about behavior so that it can be seen how the relationship between health behavior and a person's knowledge about HIV/AIDS.

Keywords: HIV/AIDS, knowledge, teenager

PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang terjadi di kalangan masyarakat dan belum ditemukan vaksin atau obat yang efektif untuk pencegahannya hingga saat ini. Secara global jumlah orang yang terkena HIV di Asia Tenggara mencapai 3,8 juta, tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini. Meskipun cenderung fluktuatif, data kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019 yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data dari infodatin banyak remaja yang sudah terkena virus HIV, yaitu sekitar 3% pada kelompok umur 15-19 tahun penderita infeksi HIV.

Tren kasus HIV dan AIDS tertinggi dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yaitu sebagian besar di pulau Jawa. Di DKI Jakarta kasus HIV pada tahun 2017 mencapai 6.562 sedangkan kasus AIDS mencapai 576. (SIHA Kemenkes RI 2017). Prevalensi HIV di kelompok usia ≥ 15 Tahun di Indonesia pada tahun 2020 yaitu 0,26%, sedangkan prevalensi HIV di DKI

Jakarta mencapai 0,7% pada tahun 2021. Dari data tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,44%. Berdasarkan data dari Suku Dinas Kesehatan, di Jakarta Selatan sendiri kasus HIV/AIDS mencapai 12 ribu lebih, data tersebut tercatat sejak tahun 2015 hingga 2021, angka ini terus bertambah seiring bebasnya gaya hidup warga ibu kota.

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, dengan ciri emosi yang kuat dan perubahan suasana hati yang cepat (Wahyu, 2013). Pada masa ini seorang remaja mempunyai emosi yang tidak stabil, mudah dipengaruhi oleh orang lain dengan alasan solidaritas, ingin mencoba hal baru, sehingga sangat berisiko berperilaku negative seperti merokok, minum minuman keras, penggunaan narkoba suntik dan mulai melakukan seks bebas, dimana perilaku tersebut sangat berisiko terkena HIV/AIDS. Jika pada masa remaja sudah terkena infeksi HIV, di masa depan akan sangat berisiko terkena komplikasi dari penyakit HIV tersebut. Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita HIV/AIDS yaitu dapat terkena tumor atau kanker, terkena penyakit pada system pernafasan, pada system gastrointestinal,

dan juga dapat terkena gangguan pada system syaraf.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sample atau populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling, dalam penelitian ini peneliti membuat kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Maka total sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu berjumlah 73 orang. Penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Suluh Jakarta. Instrument yang digunakan pada kasus ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah milik Ayu Hanifah (2019) yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil $\leq 0,6$ dan reabilitas dengan hasil 0,920. Pada penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan data demografi yaitu umur, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan sumber informasi tentang HIV/AIDS dengan kuesioner yang terdiri dari 34 pertanyaan dengan jawaban

menggunakan skala guttman “Benar” dan “Salah”. Dari 34 pertanyaan terdapat 17 pertanyaan positif (*Favorable*) dan 17 pertanyaan negative (*Unfavorable*). Lokasi dalam penelitian ini

Dilakukan di SMA Suluh Jakarta yang berlokasi di wilayah Pasar Minggu.

| Pendidikan Orang Tua | Jumlah | % |
|----------------------|-----------|-------------|
| SMA | 16 | 22 |
| Diploma | 11 | 15 |
| Sarjana | 46 | 63 |
| TOTAL | 73 | 100% |

| Usia | Jumlah | % |
|------------------------|-----------|-------------|
| Remaja Awal (10-14) | 0 | 0 |
| Remaja Madya (15-17) | 73 | 100 |
| Remaja Akhir (18-21) | 0 | 0 |
| TOTAL | 73 | 100% |

Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel. Etika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *informed consent, anonymity, veracity, dan Confidentiality*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SMA SULUH Jakarta

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa seluruh responden berusia 15-17

Tahun yaitu sebanyak 73 responden (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua di SMA SULUH Jakarta

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pendidikan orang tua responden sebagian besar adalah Sarjana sebanyak 46 responden (63%).

| Pekerjaan Orang Tua | Jumlah | % |
|---------------------|-----------|-------------|
| PNS | 9 | 12 |
| Karyawan Swasta | 41 | 56 |
| Tni/Polri | 4 | 6 |
| Wiraswasta | 12 | 16 |
| Lainnya | 7 | 10 |
| TOTAL | 73 | 100% |

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua di SMA SULUH Jakarta

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua responden sebagian besar adalah karyawan swasta sebanyak 41 responden (56%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di SMA SULUH Jakarta

| Sumber Informasi | Jumlah | % |
|------------------|-----------|-------------|
| 1 Sumber | 42 | 58 |
| 2 Sumber | 11 | 15 |
| 3 Sumber | 11 | 15 |
| 4 Sumber | 9 | 12 |
| TOTAL | 73 | 100% |

| Jenis Informasi | Jumlah | % |
|-----------------|------------|-------------|
| Internet | 63 | 47 |
| Tv | 25 | 19 |
| Penyuluhan | 19 | 14 |
| Sekolah | 27 | 20 |
| TOTAL | 134 | 100% |

Berdasarkan

tabel 4. menunjukkan bahwa dari 73 Responden mayoritas mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS dari 1 sumber sebanyak 42 responden (58%) dan mayoritas jenis sumber informasinya adalah Internet sebanyak 63 (47%).

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja di SMA SULUH Jakarta

| Kategori | Jumlah | % |
|--------------|-----------|-------------|
| Baik | 60 | 82 |
| Cukup | 13 | 18 |
| Kurang | 0 | 0 |
| TOTAL | 73 | 100% |

Berdasarkan tabel 5. tingkat pengetahuan 73 responden yaitu pengetahuan Baik sebanyak 60 responden (82%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan usia remaja di SMA Suluh Jakarta menggambarkan usia terbanyak adalah rentang usia 15-17 Tahun dimana mereka dalam kategori remaja madya. Menurut Monks (2002) Remaja dalam tahap pertengahan atau madya, cenderung berada dalam kondisi kebingungan dan terhalang dari pembentukan kode moral karena ketidakkonsistenan dalam konsep benar dan salah yang ditemukannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lia (2010) usia merupakan salah satu factor penentu yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik secara fisik, psikis, dan social. Remaja dapat memiliki pengetahuan yang baik karena banyaknya informasi dan pengalaman yang mereka miliki.

Pendidikan orang tua responden di SMA Suluh Jakarta sebagian besar adalah Sarjana. Menurut Mubarak (2012) tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula untuk menerima informasi, dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang dalam penerimaan

informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Menurut Lia (2010) pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kesadaran orang tua untuk dapat menerima suatu perubahan yang bersifat membangun, termasuk turut menganjurkan anak untuk mencari informasi tentang HIV/AIDS.

Pekerjaan orang tua responden di SMA Suluh Jakarta sebagian besar adalah karyawan swasta. Menurut Soekanto (2012) salah satu factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah social ekonomi. Dimana dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi lebih rendah. Hal ini mempengaruhi kebutuhan akan informasi, bila ekonomi keluarga baik maka tingkat pengetahuan meningkat. Menurut Erliyana (2021) Pekerjaan orang tua akan berpengaruh terhadap besarnya penghasilan keluarga, penghasilan keluarga yang cukup mengakibatkan remaja mampu mendapatkan sarana untuk memperoleh pengetahuan.

Sumber informasi yang didapatkan oleh responden di SMA Suluh Jakarta menunjukkan dari 73 Responden mayoritas mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS

dari 1 sumber dan mayoritas jenis sumber informasinya adalah Internet. Menurut Mubarak (2012) factor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya juga ada melalui sumber informasi dimana kemudahan untuk memperoleh satu informasi dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Menurut Erliyana (2021) informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, remaja memiliki pengetahuan yang baik walaupun dari internet disebabkan mereka mampu memilih mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah. walaupun remaja pada penelitian ini hanya mendapatkan sumber dari internet tidak menutup kemungkinan remaja tidak memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan internet merupakan media yang luas dimana terdapat banyak sumber tentang contoh kehidupan remaja, kasus-kasus perilaku berisiko remaja khususnya informasi tentang penyakit HIV/AIDS yang dapat memperluas pengetahuan remaja.

Tingkat pengetahuan responden di SMA Suluh Jakarta menunjukkan bahwa dari 73 responden yaitu berpengetahuan Baik. Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil dari tahu sebagai akibat proses penginderaan terhadap

objek, pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan. Menurut Lia (2010) tingkat pendidikan yang baik maka akan baik pula pengetahuan remaja terhadap penularan dan pencegahan HIV/AIDS. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat lama. Sebaliknya apabila perilaku tersebut tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

KESIMPULAN

Dari 73 responden karakteristik demografi berdasarkan usia yaitu sebagian besar usia responden berada pada kategori remaja madya dengan rentang usia 15-17 tahun sebanyak 73 responden (100%). Berdasarkan pendidikan orang tua yaitu sebagian besar adalah Sarjana sebanyak 46 responden (63%). Berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu sebagian besar adalah karyawan swasta sebanyak 41 responden (56%). Berdasarkan sumber informasi yaitu dari 73 Responden sebagian besar mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS dari 1 sumber sebanyak 42 responden (58%) dan sebagian besar jenis sumber

informasinya adalah Internet sebesar 63 sumber informasi (47%).

Gambaran pengetahuan 73 responden yaitu Berpengetahuan Baik sebanyak 60 responden (82%).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, M. 2012. Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalani diet hipertensi pada penderita hipertensi di puskesmas Bengkulu. Jurnal ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnanda, A, H. 2019. *Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS pada Siswa SMA Piri 1 Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Benson. 2018. *Buku saku obstetri dan ginekologi edisi 9*. Jakarta : EGC
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dewi, dkk. 2012. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi dengan upaya mempersiapkan masa pubertas pada anak. Portal garuda.
- Diana, Lia Evi. 2010. *Tingkat pengetahuan remaja putri tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Cangkringan Yogyakarta tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah. Kebidanan sekolah tinggi ilmu kesehatan Alma Ata Yogyakarta
- Effendy & Makhfudli, 2009. *Keperawatan kesehatan komunikasi*. Jakarta : salemba medika
- FHI, 2009. *Integretid Biological and Behavioral Survelance, Survey (IBBS) Among Injecting Drug User in PokharaVolley. Nepal*.
- Husein,U. 2002. *Metode riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama
- Katiandagho, D. 2017. *Epidemiologi HIV/AIDS*. Bogor: penerbit IN MEDIA
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia infodatin HIV.pdf.2020
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Modul pelatihan kesehatan peduli remaja*. Jakarta: Kementrian kesehatan RI
- Machfoedz, I. 2009. *Statistic deskriptif (bidang kesehatan, keperawatan, dan kedokteran)*. Yogyakarta: Fitramaya
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannnya*. Cet. 14.

- Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Mubarak,I, 2012. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo,S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Notoadmojo,S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo,S. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo,S. 2014. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Ovan dan Andika,S. 2020. CAMI : Aplikasi uji validitas dan rabilitas instrument penelitian berbasis web. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- Riwidikwo. 2012. Statistik Kesehatan (Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan). Yogyakarta: Nuha Medika
- Sarwono, S.W. 2012. Psikologi remaja, edisi revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2012. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada